

ANALISIS PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI BATAM

Erni Yanti Natalia¹ Anggia Arista²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Putera Batam

email: ernisiallagan@gmail.com

ABSTRACT

According to the results of the 2020 population census, of the 2.06 million population in the Riau Islands, 71% of the population or around 1.45 million people are in the productive age range (15-64 years). The 2020 population census also shows that the population of the Riau Islands is still concentrated in Batam City, where around 57.95% of the population of the Riau Islands live in Batam City. Capital market investors in the Riau Islands are still very small compared to the number of productive age population, which indicates that the level of public awareness in investing is still low. This research aims to analyze the level of willingness of the millennial generation (in this case students) to invest. It is hoped that the results of this research will provide an overview of how financial behavior influences investment decisions; How does Financial Literacy influence Investment Decisions? The research method uses descriptive analysis with a quantitative approach. The population in this study consisted of students in the city of Batam. The sample for this research were students from the Accounting study program at Putera Batam University. The results of the research using the t test to test partial effects showed that: Financial Behavior influences Student Investment Decisions with a Sig value of $0.000 < 0.05$; Financial Literacy influences student investment decisions with a Sig value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, by testing the influence simultaneously using the F test, it was found that Financial Behavior Financial Literacy jointly influences student investment decisions in Batam City with a Sig value of $0.000 < 0.05$, where R Square shows 70.6%.

Keywords: Financial Behavior, Financial Literacy, Investment Decisions

ABSTRAK

Menurut hasil sensus penduduk tahun 2020, dari 2,06 juta penduduk di Kepulauan Riau terdapat 71% penduduk atau sekitar 1,45 juta jiwa berada di rentang usia produktif (15-64 tahun). Sensus penduduk tahun 2020 juga menunjukkan bahwa penduduk Kepulauan Riau masih terkonsentrasi di Kota Batam dimana sekitar 57,95% penduduk Kepulauan Riau berdomisili di Kota Batam. Investor pasar modal di Kepulauan Riau masih sangat minim dibandingkan jumlah penduduk yang berusia produktif yang menandakan masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam berinvestasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat kemauan generasi milenial (dalam hal ini mahasiswa) dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi; bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri adalah mahasiswa di kota Batam. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam. Hasil penelitian menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial diperoleh bahwa: Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$; Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Sedangkan uji pengaruh secara simultan menggunakan uji F diperoleh bahwa Perilaku Keuangan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$, dimana R Square menunjukkan sebesar 70,6%.

Keyword: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Kegiatan penanaman modal secara langsung ataupun tidak langsung dengan harapan pemilik modal akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan merupakan defenisi Investasi menurut mendatang (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020). Menurut www.online-pajak.com, terdapat delapan jenis investasi yang bisa dilakukan: Reksadana, Saham, Emas dan Logam Mulia, Obligasi, Deposito Berjangka, Properti dan Peer to Peer Lending. Dari kedelapan jenis investasi tersebut, Reksadana, Saham dan Obligasi merupakan jenis investasi yang masih jarang dilakukan oleh masyarakat.

Minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal masih rendah dibanding dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara, seperti Singapura dan Malaysia. Untuk menjadi Negara maju, Indonesia sebagai Negara berkembang harus berani mengubah secara radikal budaya masyarakat yang lebih memilih budaya investasi tradisional, yang menghambat kemajuan, dan melaksanakan sistem ekonomi pasar, seperti yang telah berhasil dilakukan oleh Negara-negara maju. (Natalia & Rikson, 2019).

Minimnya pengetahuan membuat mayoritas masyarakat lebih memilih budaya berinvestasi tradisional, yakni dalam bentuk deposito, emas, dan properti. (<http://www.edukasisaham.co.id/>). Selain karena kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang macam-macam investasi, faktor lain diduga akibat ketakutan yang disebabkan karena pengalaman mereka yang pernah menjadi korban penipuan dari lembaga investasi ilegal.

Tandelilin dalam (Putri & Rahyuda, 2017) mengemukakan terdapat beberapa alasan individu dalam berinvestasi, antara lain: 1) Agar memiliki kehidupan yang lebih baik di waktu mendatang dengan

mempertahankan tingkat pendapatan saat ini agar tidak berkurang di waktu mendatang; 2) Mengurangi dampak inflasi berupa penurunan nilai harta; 3) Menghindari pajak dimana terdapat beberapa negara yang memberikan fasilitas perpajakan pada beberapa bidang investasi.

Individu dengan pengalaman dan pemahaman yang baik mengenai keuangan akan lebih memahami keputusan investasi seperti apa yang harus diambil untuk bisa mencapai tujuan keuangan yang dimilikinya. Oleh karenanya, setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuannya mengenai literasi keuangan agar bisa membuat perencanaan keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan di usia yang tidak produktif lagi dan membantu menjaga stabilitas keuangan (Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021).

Investor baru di Kepulauan Riau sendiri didominasi oleh usia 18-25 tahun serta pertumbuhan terbesarnya terjadi di Kota Batam (Apriyani, 2021). Menurut hasil sensus penduduk tahun 2020, dari 2,06 juta penduduk di Kepulauan Riau terdapat 71% penduduk atau sekitar 1,45 juta jiwa berada di rentang usia produktif (15-64 tahun). Sensus penduduk tahun 2020 juga menunjukkan bahwa penduduk Kepulauan Riau masih terkonsentrasi di Kota Batam dimana sekitar 57,95% penduduk Kepulauan Riau berdomisili di Kota Batam. Hasil survei yang dilakukan oleh Lifepal pada 6 Oktober sampai 4 Desember 2020, menunjukkan bahwa 65,2% mahasiswa di Indonesia memilih untuk menyimpan kelebihan uang sakunya di Bank. Selanjutnya, ada 22,4% dari total 443 responden yang menggunakan kelebihan uang sakunya untuk berinvestasi. Sementara itu, hanya sekitar 12,5% mahasiswa lainnya menggunakan kelebihan uang sakunya untuk menghibur diri baik untuk berbelanja ataupun travelling (Hikam, 2020). Hasil survei ini

menunjukkan masih kurangnya kesadaran mahasiswa untuk berinvestasi, meskipun mahasiswa memiliki kelebihan uang saku, mayoritas mahasiswa lebih memilih untuk menyimpannya di bank dari pada berinvestasi.

Perilaku Keuangan yaitu perilaku seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya (Upadana & Herawati, 2020). Perilaku keuangan (*behavior finance*) atau tingkah laku menjadi dasar analisis investasi dengan menggunakan ilmu psikolog dan juga ilmu keuangan (Arianti, Baiq Fitri., 2018).

Literasi keuangan merupakan kapabilitas individu dalam memahami keuangan dalam cara yang umum dimana ilmu tersebut berupa ilmu mengenai asuransi, utang, investasi, tabungan, dan instrumen keuangan lainnya. (Feby et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka terlihat rendahnya tingkat kemauan generasi muda dalam berinvestasi. Padahal mereka adalah masyarakat yang banyak memperoleh pengetahuan tentang investasi dan wawasan pasar modal karena mereka sedang berada pada usia produktif. Untuk itu peneliti tertarik meneliti bagaimana pengaruh Perilaku Keuangan mahasiswa dan Literasi Keuangan mahasiswa terhadap Keputusan Investasi mahasiswa yang ada di Kota Batam.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini memilih mahasiswa Universitas Putera Batam, program studi Akuntansi sebagai populasi dalam penelitian ini. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi akademik pada semester ganjil 2022/2023 sebanyak 474 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan memilih

sampel secara bebas sekehendak peneliti sesuai dengan wilayah populasi yang telah ditentukan pada program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner yang dikirimkan kepada responden dengan menggunakan *link googleform* yang disebar melalui *Whatsapp Group* (WAG), maupun melalui *email*. Sebelum dikirimkan kepada responden, kuesioner disusun menyesuaikan dengan indikator yang akan telah dirumuskan sebelumnya.

Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identitas Responden memberikan gambaran umum tentang responden yang dijadikan objek dalam penelitian.
2. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji apakah konstruk yang telah dirumuskan variabel valid dan reliabel.
3. Uji asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan.
4. Analisis Regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah di antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nilai 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
6. Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis akan dilakukan

dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

7. Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penyebaran kuesioner dengan metode pengumpulan data yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh data sebanyak 121 responden. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan alat bantu *software Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25. Berikut hasil analisisnya:

Identitas Responden

Berikut ini adalah gambaran umum identitas responden dalam penelitian ini:

Tabel 1. Identitas Responden

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	16	13,2	13,2	13,2
	Perempuan	105	86,8	86,8	100,0
	Total	121	100,0	100,0	

Hasil Analisis Data

Uji Validitas Data

Uji validitas memiliki arti yakni menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran pada suatu instrumen yang dijadikan alat ukur variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Data

Indikator	R hitung	R table	Keterangan
X1.1	0,727	0,1771	Valid
X1.2	0,771	0,1771	Valid

X1.3	0,711	0,1771	Valid
X1.4	0,849	0,1771	Valid
X2.1	0,588	0,1771	Valid
X2.2	0,619	0,1771	Valid
X2.3	0,570	0,1771	Valid
X2.4	0,631	0,1771	Valid
Y.1	0,546	0,1771	Valid
Y.2	0,689	0,1771	Valid
Y.3	0,552	0,1771	Valid
Y.4	0,681	0,1771	Valid

Uji Reliabilitas Data

Suatu variabel bisa dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dari hasil olah data seperti yang dicantumkan berikut ini, terlihat angka yang dihasilkan sebesar $0,922 > 0,60$. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa variable dalam penelitian ini reliabel.

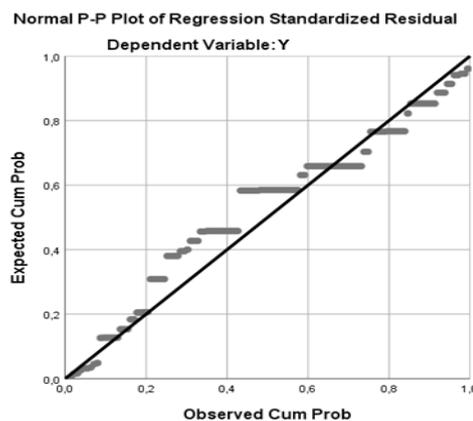
Tabel 3. Uji Reabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	12

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Berikut ini hasil pengujian normalitas data menggunakan *Probability Plot Standardized*:



Gambar 1. P-Plot Standardized

Pada gambar diatas terlihat bahwa grafik normal *probability plot (P-Plot)* pada penelitian ini menunjukkan pola grafik yang titik penyebarannya mengikuti garis diagonal dan tidak melenceng terlalu jauh. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

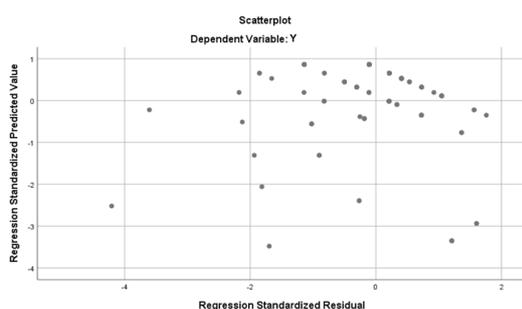
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Perilaku Keuangan	0,385	2,598	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,385	2,598	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai tolerance berada di atas 0,1 dan semua VIF berada dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil ujinya:



Gambar 2. Uji *Scatterplot*

Gambar 2 uji *Scatterplot* diatas menunjukkan penyebaran titik-titik data yang menyebar dan tidak berpola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	,988	,222		4,444	,000
X1	,498	,076	,527	6,561	,000
X2	,310	,069	,360	4,484	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = (0,988) + 0,498X_1 + 0,310X_2$$

Penjelasan mengenai persamaan regresi linear diatas diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 0.988 artinya jika variabel Perilaku Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2) bernilai 0, maka Keputusan Investasi (Y) nilainya sebesar 12,088.
2. Koefisien X1 adalah 0,498 menjelaskan bahwa apabila terjadi perubahan variabel Perilaku Keuangan (X1) sebesar 1 satuan akan meningkatkan tingkat Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,498 dengan asumsi variabel lain tetap atau sama dengan nol.
3. Koefisien X2 adalah 0,310 menjelaskan bahwa apabila terjadi perubahan variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar 1 satuan akan meningkatkan tingkat Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,310 dengan asumsi variabel lain tetap atau sama dengan nol.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil uji analisis koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,706	,701	,24181

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut diperoleh angka *R Square* sebesar 0,706 atau (70,6%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen sebesar 70,6% dan sisanya yaitu 29,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variable digunakan uji t. Berikut ini hasil ujinya:

Tabel 7. Uji t Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,444	,000
	X1	6,561	,000
	X2	4,484	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka diperoleh hasil hipotesis secara parsial sebagai berikut:

a) Hipotesis Pertama (H1) “Perilaku Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam”. Nilai Sig (signifikansi) variabel Perilaku Keuangan (X1) adalah sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05, artinya bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel Perilaku Keuangan (X1) secara

parsial terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

b) Hipotesis Kedua (H2) “Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam”. Nilai Sig (signifikansi) variabel Literasi Keuangan (X2) adalah sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05, artinya bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel Literasi Keuangan (X2) secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

2. Uji F (Uji Simultan)

Untuk pengujian Hipotesis Ketiga (H3) “Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam” digunakan uji Simultan (Uji F). Uji ini mengukur pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Hasil ujinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,600	2	8,300	141,953	,000 ^b
	Residual	6,900	118	,058		
	Total	23,500	120			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa nilai Sig (signifikansi) adalah sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05, artinya bahwa variabel-variabel penelitian ini secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya.

PEMBAHASAN

Perilaku Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Hipotesis Pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Perilaku Keuangan memiliki pengaruh terhadap

Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam”. Dalam pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengukur secara parsial pengaruh variabel independent terhadap dependennya, diperoleh bahwa nilai Sig (signifikansi) variabel Perilaku Keuangan (X1) adalah sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Perilaku Keuangan **terbukti** memiliki pengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa *Hipotesis Pertama layak diterima atau H1 diterima*.

Perilaku keuangan (tingkah laku keuangan) merupakan tata cara yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya. Tata cara pengaturan keuangan yang menggunakan ilmu keuangan yang sangat berperan penting dalam keputusan investasi mahasiswa. Perencanaan keuangan, penyusunan anggaran keuangan, pengelolaan keuangan, penyimpanan keuangan merupakan indicator penting dalam perilaku keuangan.

Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Hipotesis Kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam”. Dalam pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengukur secara parsial pengaruh variabel independent terhadap dependennya, diperoleh bahwa nilai Sig (signifikansi) variabel Literasi Keuangan (X2) adalah sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel Literasi Keuangan **terbukti** memiliki pengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa *Hipotesis Kedua layak diterima atau H2 diterima*.

Sebelum melakukan investasi diperlukan literasi keuangan yang baik dari calon Investor. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap serta perilaku individu dalam pengambilan keputusan ataupun pengelolaan keuangannya untuk mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Tanpa pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan dan keyakinan, calon investor tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal dari investasi yang akan dilakukan.

Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Hipotesis Ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam”. Dalam pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji F untuk mengukur secara simultan (Bersama-sama) pengaruh variabel independen terhadap dependennya, diperoleh bahwa nilai Sig (signifikansi) adalah sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05 atau nilai Sig $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan **terbukti** memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa *Hipotesis Ketiga layak diterima atau H3 diterima*.

Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, dimana 70,6% kedua variabel dependen tersebut memberikan pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi dan sisanya sebesar 29,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

1. Perilaku Keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa di kota Batam.
2. Literasi Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y) pada mahasiswa di kota Batam.
3. Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
4. R^2 menunjukkan sebesar 70,6% untuk kedua variabel dan sisanya 29,6% oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneilti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Putera Batam yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti menyelesaikan peneltian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyani. (2021). Millennial Dominasi Pertumbuhan Investor Kepri. Retrieved October 28, 2021, from rri.co.id website: <https://rri.co.id/tanjungpinang/ekonomi/1059884/millennial-dominasi-pertumbuhan-investor-kepri>

Feby, N., Panjaitan, H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.

Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>

Hikam, H. A. Al. (2020). Hasil Survei:

Mahasiswa Pilih Nabung di Bank Ketimbang Investasi. Retrieved October 26, 2021, from detikFinance website:<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5292770/hasil-survei-mahasiswa-pilih-nabung-di-bank-ketimbang-investasi>

Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.

Natalia, E Y & Rikson Pandapotan Tampubolon. (2019). Edukasi Pasar Modal bagi Kalangan Milenial di SMAN 11 Batam Pulau Buluh. Laporan Pengabdian Masyarakat. Batam.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Retrieved October 5, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

Sari, I. N. (2018). Porsi Milenial di Pasar Modal Mulai Bertumbuh. Retrieved October 29, 2021, from Kontan.co.id